

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Berkembang atau tidaknya, maju atau mundurnya suatu madrasah ditentukan oleh kepala madrasah, dan tentunya tidak lepas dari strategi manajemen kepemimpinan kepala madrasah tersebut dalam upaya memajukan madrasah, madrasah/ sekolah untuk maju dan berkembang tidak lepas dari pendidik/guru-guru dan tenaga kependidikan yang berkompetensi.

Kepala madrasah adalah pemimpin lembaga pendidikan Islam. Pemimpin lembaga pendidikan Islam seharusnya serba ideal, baik dalam hal keimanan, ibadah, ketakwaan, ahlak, intelektual, keterampilan, jaringan kerja (*networking*), kekuatan ekonomi, ketajaman dalam membaca perubahan sosial, pengalaman mengatasi problem dan kemampuan mentransformasikan perilaku bawahan.<sup>1</sup>

Kepala madrasah sebagai pemimpin pada satuan pendidikan tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan yang dipimpin, disamping itu kepala madrasah harus serius membina tenaga pendidik atau guru, bagaimana strategi atau upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama. Kepala madrasah dapat langsung membantu guru mengembangkan kompetensinya mencapai tujuan pengajaran yang ditentukan bagi siswa dan juga peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar serta

---

<sup>1</sup> Mujamil Qomar, *Strategi Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2013), 203

memberikan bimbingan dan motivasi bagi guru yang mengalami kesulitan atau kendala di lapangan. Pembinaan yang baik, sabar dan terampil berkomunikasi, mampu mengambil tindakan yang bijaksana, menetapkan kebijakan yang tegas, memberi saran atau alternatif serta menindak lanjuti program yang telah direncanakan itu menjadi kewajiban pemimpin.

Paradigma baru manajemen pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas secara efektif dan efisien, perlu didukung oleh sumber daya manusia. Dalam hal ini pengembangan SDM merupakan proses meningkatkan dan mengembangkan kemampuan manusia agar lebih kompeten dengan bidang-bidang yang diampunya. Pengertian ini mengarahkan perhatian pada pemerataan dalam peningkatan kompetensi guru dan pemanfaatan kompetensi itu utamanya kompetensi profesional dan pedagogis guru.

Paradigma pendidikan yang memberikan kewenangan luas kepada kepala madrasah dalam mengembangkan berbagai potensinya memerlukan kemampuan kepala madrasah dalam berbagai aspek manajerialnya, agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang diemban madrasah.

Sehubungan dengan hal tersebut Mulyasa menjelaskan bahwa Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>2</sup>

Agar sekolah dapat mencapai tujuannya sesuai dengan visi dan misi, maka kepala madrasah harus melaksanakan fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemberian motivasi, pelaksanaan,

---

<sup>2</sup>Mulyasa E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 24.

pengorganisasian pengendalian, evaluasi dan inovasi. Kepala madrasah yang baik diharapkan akan membentuk pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru baik. Jika pembelajaran di sekolah baik tentunya akan menghasilkan prestasi siswa dan gurunya baik.

Kepala madrasah bertanggungjawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Unsur utama dalam pengelolaan pendidikan secara mikro demi tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien adalah *man* atau manusia disamping unsur yang lain yaitu *money, materials, method, machines, market, minute, dan iformation*. Man/manusia merupakan sumber daya terpenting yang harus dikelola dengan baik.

Namun, sebagian besar kepala sekolah belum membuat perencanaan secara konsisten terhadap peningkatan kompetensi profesional dan pedagogig guru.

Menurut salah satu sumber menyebutkan bahwa sebagian Kepala madrasah kurang maksimal dalam fungsi manajerial utamanya dalam hal peningkatan kompetensi guru. Secara umum kemampuan kepemimpinan kepala madrasah sudah baik, namun kemampuan kepemimpinan kepala madrasah hanya terdapat sebagian kepala sekolah yang memiliki kualifikasi baik dan keberanian dalam hal memanj sekolah. Selain itu, kepala madrasah masih banyak yang belum memperhatikan sumber daya yang ada utamanya sumber daya manusia (SDM) dan manajemen sumber daya manusia (MSDM). Situasi lingkungan

---

<sup>3</sup>Mulyasa, *Menjadi Kepala*, 25.

sekolah adanya anggapan bahwa kepala madrasah tidak dapat mandiri. Dengan anggapan tersebut, kepala sekolah tidak dapat menciptakan pola komunikasi antarwarga sekolah dengan baik. Keadaan itu menimbulkan jarak antarwarga sekolah sehingga membentuk suasana kerja yang kurang harmonis dan tidak nyaman.

Sementara itu pendidik atau guru harus mampu memberikan pembelajaran pada siswa, seorang guru harus mampu merubah anak didiknya dari belum tahu menjadi tahu, menguasai proses belajar mengajar, bisa memberi masukan-masukan (pendapat atau gagasan) dari lingkungan, jadi instrument pembelajaran, dan menyajikan hasil pembelajaran. Dalam hal ini berarti guru dituntut untuk memiliki kompetensi pada bidang keahlian masing-masing. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru atau pendidik adalah kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Kepala madrasah adalah pemimpin. Pemimpin adalah jenderal lapangan yang mengendalikan berbagai strategi dan taktik untuk melaksanakan program yang telah disepakati.<sup>4</sup> Lebih dari itu kepala madrasah sebagai pemimpin seharusnya memiliki gagasan yang selalu berkembang terutama terkait strategi untuk memajukan madrasah yang dipimpinnya, selalu berkonsentrasi pada pemikiran bagaimana untuk memajukan madrasah yang dipimpinnya sehingga bisa bersaing dengan madrasah/sekolah-sekolah lain yang telah maju.

---

<sup>4</sup> H.A.R. Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 158

Dalam situasi darurat, pemimpin bahkan harus mampu mengambil tindakan yang berani, cepat, dan tepat kendati tanpa musyawarah terlebih dahulu.<sup>5</sup>

Kepala madrasah hendaknya bisa bertindak tegas, seorang kepala dalam suatu institusi/lembaga mempunyai otoritas kebijakan mutlak, lain dengan seorang ketua pada suatu organisasi, seorang ketua pada umumnya tidak mempunyai otoritas kebijakan mutlak, kebijakan ketua adalah kebijakan kolektif kolegial artinya dalam membuat kebijakan harus melalui keputusan musyawarah bersama.

Kepala madrasah merupakan kunci kesuksesan sekolah dalam mengadakan perubahan.<sup>6</sup> Sehingga kegiatan meningkatkan, memperbaiki program dan proses pembelajaran di sekolah sebagian besar berada pada diri kepala madrasah itu. Kepala madrasah memiliki peran dan tanggungjawab sebagai manajer pendidikan, pemimpin pendidikan, supervisor pendidikan dan administrator pendidikan.<sup>7</sup>

Madrasah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi nilai kehidupan yang saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang sifat unik menunjukkan bahwa madrasah sebagai institusi/lembaga pendidikan memiliki karakter dan nilai-nilai tersendiri yang tidak dimiliki oleh selain madrasah. Tipe sifat manajemen kepala madrasah mempengaruhi seperti; kepemimpinan yang otokratis, otoriter, pasif dan demokratis.

---

<sup>5</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), 274

<sup>6</sup> Made Pidarta, *Cara belajar di Universiti Negara Maju: Suatu studi kasus* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), 75.

<sup>7</sup> Pidarta, *Landasan Kependidikan*, 68.

Dengan segala keberadaan madrasah, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi para guru. Upaya ini dapat dilakukan oleh kepala madrasah misalnya melalui pembinaan, supervisi, pelatihan-pelatihan (DIKLAT), *focus group discussion* (FGD), musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), lokakarya, seminar dan lain sebagainya. Pengaturan lingkungan yang harmonis, suasana kerja yang kondusif, disiplin, konsisten dan penyediaan berbagai sumber dan media belajar juga turut menentukan, sehingga guru dapat meningkatkan kompetensinya dengan semangat, baik kompetensi pedagogic maupun kompetensi profesional.

Berdasarkan pengamatan sementara di lapangan menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kompetensi guru belum terprogram dengan baik.

Dalam manajemen Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Montong, gaungnya diantara MTs se wilayah Kecamatan Montong memiliki prestasi yang cukup baik di bidang non akademik maupun akademiknya. Keberhasilan tersebut tentunya tidak lepas dari pengelolaan madrasah yang dilakukan oleh kepala madrasah beserta guru-guru yang baik. Dengan adanya predikat tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTs Miftahul Huda Montong Tuban dalam mengelola madrasah berjalan dengan baik. Namun demikian dalam fakta lapangan, waktu observasi awal di temukan adanya kompetensi guru yang belum memenuhi standar kualifikasi akademik dan adanya *mismatches* dengan ilmu akademiknya. Dari 18 (delapanbelas) guru, guru yang belum memenuhi standar kwalifikasi akademik ada 7 (tuju) guru, yang mengajar *mismatched*

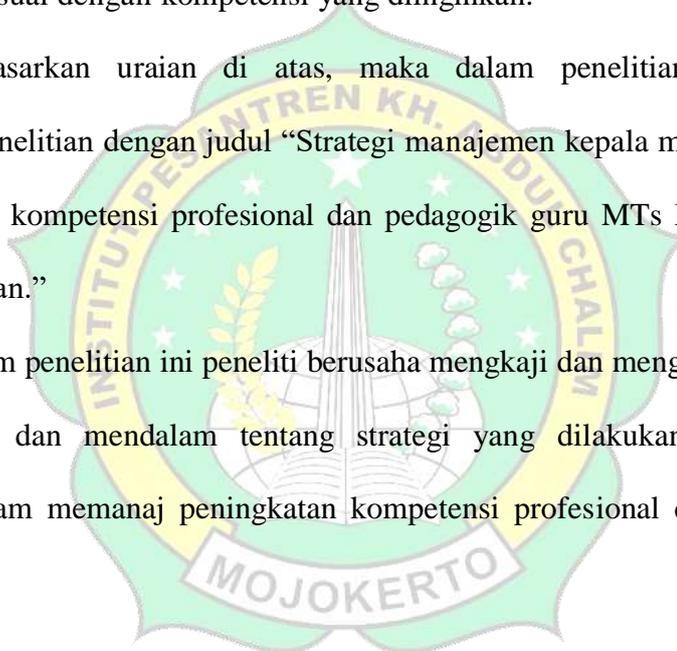
dengan jurusan akademiknya ada 6 (enam) guru, dan yang sudah *matching* ada 5 (lima) guru.

Demikian pula perilaku sosial guru ada yang membeda-bedakan terhadap siswa, ada guru yang kurang disiplin dalam waktu dan berseragam, minimnya komunikasi guru dengan wali kelas dengan wali murid serta kurang tertibnya jam masuk dan jam pulang, media dan sarana pembelajaran yang kurang memadai.

Berdasarkan realita yang ada kompetensi guru masih jauh dari ideal atau belum sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan judul “Strategi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik guru MTs Miftahul Huda Montong Tuban.”

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengkaji dan menganalisis secara komprehensif dan mendalam tentang strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam memanaj peningkatan kompetensi profesional dan pedagogig guru.



## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Strategi manajemen kepala madrasah dalam merencanakan peningkatan kompetensi profesional dan pedagogis guru MTs Miftahul Huda Montong Tuban.
2. Strategi manajemen kepala madrasah dalam mengimplementasikan peningkatan kompetensi profesional dan pedagogis guru MTs Miftahul Huda Montong Tuban.
3. Strategi manajemen kepala madrasah dalam mengevaluasi peningkatan kompetensi profesional dan pedagogis guru MTs Miftahul Huda Montong Tuban.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pernyataan-pernyataan berikut.

1. Strategi manajemen kepala madrasah dalam merencanakan peningkatan kompetensi profesional dan pedagogis guru MTs Miftahul Huda Montong Tuban.
2. Strategi manajemen kepala madrasah dalam mengimplementasikan peningkatan kompetensi profesional dan pedagogis guru MTs Miftahul Huda Montong Tuban.

3. Strategi manajemen kepala madrasah dalam mengevaluasi peningkatan kompetensi profesional dan pedagogis guru MTs Miftahul Huda Montong Tuban.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara Teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu manajemen pendidikan, terutama konsep strategi manajemen. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi MTs Miftahul Huda Montong Tuban

Bagi MTs Miftahul Huda Montong Tuban, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan pengembangan madrasah, terutama tentang sistem kepemimpinan.

2. Bagi IKHAC

Bagi Institut KH Abdul Chalim, penelitian ini dapat digunakan sebagai implementasi tridharma perguruan tinggi bidang penelitian.

3. Bagi Guru

Bagi guru, dapat digunakan sebagai sarana mengoreksi diri untuk dapat meningkatkan kinerja.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai pengalaman empirik untuk mengimplementasikan konsep metodologi penelitian.

5. Bagi peneliti lanjutan

Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pinjakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.



## E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

### 1. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang peneliti tulis adalah sebagai berikut

Khotibul Umam (2016), melakukan penelitian berjudul “Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru MTs Al Hidayah Karangsucu Purwokerto”. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru telah dilaksanakan cukup baik dengan mengacu pada tujuh peran kepala madrasah pada umumnya yaitu peran kepala madrasah sebagai *educator*, sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai *leader*, sebagai pencipta iklim kerja, sebagai wirausahawan.<sup>8</sup>

Janatul Hakim (2018), melakukan penelitian berjudul “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MIN 04 Kepahiang” dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan Kompetensi Profesionalitas Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kepahiang. bagaimana pelaksanaan kepala madrasah dalam dalam meningkatkan Kompetensi Profesionalitas Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kepahiang. Bagaimana pengorganisasian kepala madrasah dalam meningkatkan Kompetensi

---

<sup>8</sup> Khotibul Umam, *Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru*, (Purwokerto: , 2018), tesis.

Profesionalitas Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kepahiang. Bagaimana pengawasan kepala madrasah dalam meningkatkan Kompetensi Profesionalitas Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kepahiang. Sumber data dari Nara sumber (*informan*), peristiwa atau aktivitas, dokumen. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisa datanya menggunakan model miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitiannya adalah perencanaan kepala madrasah dijadikan pedoman dan arah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sehingga guru memiliki kemampuan dalam mengembangkan profesional guru dalam mengajar, mengelola kelas dan berkomitmen dalam menjalankan tugas. Kepala madrasah dalam pelaksanaan rencana dengan melibatkan semua komponen dalam madrasah dan rencana kerja kepala madrasah dapat dilaksanakan dengan baik. Kepala madrasah langsung melakukan pengawasan dalam proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif pada diri guru dan dapat mengembangkan profesional guru dalam pembelajaran.<sup>9</sup>

Dermawati Purba (2013), melakukan penelitian berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah”. Tujuan Penelitian untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala MAS Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah, untuk mengetahui Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah oleh kepala MAS Pinangsori

---

<sup>9</sup> Janatul Hakim, *Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*, (Curup: IAIN Curup, 2018), Abstrak Tesis

Kabupaten Tapanuli Tengah dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah oleh kepala Madrasah Aliyah Swasta Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah. Sumber data dari aktivitas kepemimpinan kepala MAS Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah mencakup konteks yang luas melibatkan seluruh *stakeholder* dan melakukan wawancara kepada PKM I, Komite Madrasah, KTU dan guru serta siswa dalam waktu dan tempat yang berbeda. Teknik pengumpulan data, data diperoleh dari wawancara, pengamatan (observasi), dan dengan studi dokumen dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Terlebih dahulu melakukan pengumpulan data, kemudian data tersebut dikorelasikan dengan informasi yang didapat lewat wawancara dan dikomparasikan dengan hasil observasi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam pelaksanaan manajemen berbasis madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah berjalan dengan baik, sehingga diharapkan peningkatan kualitas dan kuantitas Madrasah Aliyah Swasta Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah. Kedua pelaksanaan manajemen berbasis madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah sangat relevan dilaksanakan dengan tujuan pendidikan meningkat secara efektif dan efisien, bahkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen berbasis madrasah di Madrasah Aliyah Swasta

Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL).<sup>10</sup>

Puji Santoso (2018), melakukan penelitian berjudul “Peran Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru (*Studi Kasus di MI Kresna Dolopo Madiun*). Tujuan penelitiannya adalah untuk menjelaskan peran kepala madrasah sebagai inovator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI Kresna Dolopo Madiun, untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang mendukung peran inovasi kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MI Kresna Dolopo Madiun, dan untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menghambat peran inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MI Kresna Dolopo Madiun. Sumber data dan jenis data dalam penelitiannya adalah: kata-kata, tindakan, sumber tertulis, foto, dan statistik. Teknik pengumpulan data dengan Observasi (*non partisipan*), wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Upaya Kepala Madrasah Sebagai Inovator dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MI Kresna Dolopo Madiun yaitu: (a). Mengikutsertakan para pendidik dalam pelatihan-pelatihan, (b). Memberikan kesempatan kepada pendidik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, (c). Berusaha menggerakkan tim evaluasi hasil belajar, (d). Menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah, (e). Membimbing dan mengembangkan pendidik,

---

<sup>10</sup> Darmawati Purba, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah* (Medan: IAIN Sumut 2013), Abstrak Tesis

(f). Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, (g). Memberi contoh model pembelajaran dan bimbingan konseling yang baik.

2). Faktor Pendukung Upaya Kepala Madrasah Sebagai Inovator dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MI Kresna Dolopo Madiun yaitu: (a). Kepala madrasah yang profesional, (b). Motivasi pendidik tinggi, dan (c). Motivasi belajar peserta didik tinggi. 3). Faktor Penghambat Upaya Kepala Madrasah Sebagai Inovator dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MI Kresna Dolopo Madiun yaitu: (a). Sarana prasarana kurang memadai, (b). Metode mengajar yang kurang variatif.<sup>11</sup>

## 2. Orisinal Penelitian

Orisinal penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian**

No.	Nama dan Tahun penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian

---

<sup>11</sup> Puji Santoso, *Peran Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Ponorogo: IAINegeri 2018), Astrak Tesis

1.	Khotibul Umam (2016)	Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru MTs Al Hidayah Karangsucu Purwokerto	Pada subyek penelitian yaitu Kepala madrasah dan pada obyek penelitian tentang meningkatkan kompetensi pedagogik guru	Pada kajian penelitiannya, substansi kajian, materi dan obyek penelitian yaitu tentang strategi peningkatan kompetensi profesional dan pedagogig guru serta Lokasi penelitian	Orisinal
2.	Janatul Hakim (2018)	Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MIN 04 Kepahiang	Pada Subyek penelitian yaitu Kepala Madrasah, pada obyek penelitian yaitu Manajemen dalam meningkatkan kompetensi profesional guru	Pada tujuan, kajian penelitiannya, substansi kajian, materi dan obyek penelitian yaitu strategi manajemen peningkatan kompetensi profesional dan pedagogig guru serta lokasi penelitian	Orisinal

3.	Dermawati Purba (2013)	Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah	Pada subyek penelitian yaitu Kepala Madrasah, pada obyek penelitian yaitu Pelaksanaan manajemen	Pada tujuan, penelitiannya, kajian penelitiannya, substansi kajian, materi dan obyek penelitian yaitu tentang strategi peningkatan kompetensi profesional dan pedagogig guru serta Lokasi penelitian Lokasi penelitian	Orisinal
4.	Puji Santoso (2018)	Peran Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru ( <i>Studi Kasus di MI Kresna Dolopo Madiun</i> )	Pada subyek penelitian yaitu Kepala Madrasah, pada obyek penelitian yaitu meningkatkan kompetensi pedagogik	Pada tujuan, penelitiannya, kajian penelitiannya, substansi kajian, materi dan obyek penelitian yaitu tentang strategi peningkatan kompetensi profesional dan pedagogig guru serta Lokasi penelitian	Orisinal

## F. Definisi Istilah

Definisi istilah yang berkaitan dengan judul tesis sebagai berikut  
*Sitrategi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru MTs. Miftahul Huda Montong Tuban.*

Strategi manajemen kepala MTs Miftahul Huda Montong Tuban. Strategi merupakan serangkaian siasat (*taktik*)/cara dalam mengupayakan terjadinya perubahan menuju suatu tujuan. Manajemen atau pengelolaan pada tesis ini adalah manajemen pendidikan, manajemen pendidikan yang sesuai dengan tema ini adalah manajemen pendidikan Islam. Manajemen pendidikan Islam adalah manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan islam, adalah merupakan suatu proses untuk pengelolaan sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam dalam hal ini adalah madrasah. Kepala Madrasah, Istilah kepala madrasah disini memiliki makna yang sama dengan kepala sekolah, kepala madrasah juga disebut kepala sekolah namun kepala sekolah tidak lazim disebut kepala madrasah. Kepala madrasah memiliki kekhususan dan keunikan tersendiri. MTs adalah madrasah tsanawiyah Miftahul Huda Montong Tuban.

Kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan penguasaan dan penerapan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang dimiliki guru pada MTs Miftahul Huda Montong Tuban.

Kompetensi pedagogik guru dapat diartikan sebagai kemampuan penguasaan meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, dalam hal ini adalah Guru MTs Miftahul Huda Montong Tuban.

Strategi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik guru MTs. Miftahul Huda Montong Tuban adalah strategi kepala madrasah dalam memanaj (mengelola) sumberdaya guru dalam hal ini adalah peningkatan kompetensi profesional dan pedagogik guru yaitu serangkaian proses mengatur yang dilakukan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kemampuan penguasaan dan penerapan materi pembelajaran secara luas dan mendalam kepada Guru MTs Miftahul Huda Montong Tuban, dan serangkaian proses mengatur yang dilakukan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kemampuan penguasaan dan penerapan guru meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, pada Guru MTs Miftahul Huda Montong Tuban.

MTs Miftahul Huda Montong Tuban adalah salah satu lembaga pendidikan dalam naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Tuban, dan berada di lingkungan Kementerian Agama kabupaten Tuban yang berada di wilayah Kecamatan Montong, tepatnya berada di Desa Pucangan Kecamatan Montong Kabupaten Tuban.